

DAUN SEMANGGI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PADA MEDIA LOGAM

Farah Basyasyah¹, Indah Chrysanti Angge²

¹Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: farahbasyasyah16021244037@mhs.unesa.ac.id

²Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: indahangge@unesa.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam sumber daya alamnya, baik flora maupun fauna. Oleh karena itu perupa tertarik untuk menjadikan daun semanggi sebagai objek pada penciptaan karya. Daun semanggi sangat unik karena bentuk daunnya yang seperti hati. Perupa sangat tertarik untuk melakukan observasi lebih dalam lagi terhadap daun semanggi, seperti kehidupan, manfaat dan kegunaan daun semanggi di masyarakat. Tujuan penciptaan ini adalah 1) Untuk mewujudkan karya seni dengan mengeksplorasi objek daun semanggi dan teknik tekan di atas media logam aluminium. 2) Membahas hasil karya yang divisualisasikan menampilkan 6 karya seni dengan ukuran masing-masing 50 x 60 cm. 3) Kendala yang dialami saat proses penciptaan pada teknik tekan di atas logam aluminium. Penciptaan karya ini menggunakan metode eksplorasi dengan objek daun semanggi untuk menghasilkan karya yang baik. Hasil karya yang divisualisasikan menampilkan beberapa proses setelah enam sketsa sudah tervalidasi. Sehingga menghasilkan enam panel karya dengan objek daun semanggi di atas media logam aluminium. Masing-masing ukuran karya 60 x 50cm, dengan ketebalan karya 0,2 mm. Kendalanya adalah logam dapat berlobang atau rusak pada saat proses menekan. Begitu juga saat membuat *background* dan objek pendukung yaitu capung, mengingat tekstur aluminium yang mudah robek maka diperlukan ketelitian saat membentuk capung menjadi objek tiga dimensi.

Kata Kunci: Daun semanggi, sumber ide, karya seni, media logam

Abstract

Indonesia is a country that has various kinds of natural resources, both flora and fauna. Therefore, artists are interested in making clover leaves as objects in the creation of works. Clover leaves are very unique because of the shape of the leaves that are like a heart. Artists are very interested in making deeper observations of clover leaves, such as the life, benefits and uses of clover leaves in society. The purpose of this creation is 1) To create works of art by exploring clover leaf objects and pressing techniques on aluminum metal media. 2) Discuss the visualized works of art featuring 6 works of art with a size of 50 x 60 cm each. 3) Constraints experienced during the creation process in the compression technique on aluminum metal. The creation of this work uses the exploration method with clover leaf objects to produce good works. The visualized work shows several processes after the six sketches have been validated. So as to produce six panels of work with clover leaf objects on aluminum metal media. Each work size is 60 x 50cm, with a thickness of 0.2 mm. The problem is that the metal can be perforated or damaged during the pressing process. Likewise when making the background and supporting objects, namely dragonflies, considering the aluminum texture that is easily torn, it is necessary to be careful when forming dragonflies into three-dimensional objects. Necessary to be careful when forming dragonflies into three-dimensional objects.

Keywords: Semanggi leaf, source of Ideas, works of art, metal media

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam sumber daya alamnya, baik flora maupun fauna. Tidak heran jika Indonesia termasuk negara dengan iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi sehingga tanahnya yang subur dan berbagai macam tumbuh-tumbuhan dan juga makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu perupa tertarik dan terinspirasi untuk mengeksplor objek daun semanggi sebagai penciptaan karya dalam ujian skripsi ini karena mudah ditemukan di lingkungan perupa tepatnya di Taman Bungkul Surabaya. Daun semanggi termasuk dalam keluarga *hydrocotyle* adalah tumbuhan menjalar yang hidup di daerah yang tanahnya lembab, oleh karena itu jenis tumbuhan ini tumbuh subur di Indonesia. Daun semanggi sangat unik karena bentuk daunnya yang seperti hati. Oleh karena itu perupa sangat tertarik untuk melakukan observasi lebih dalam lagi terhadap daun semanggi, seperti kehidupan, manfaat dan kegunaan daun semanggi di masyarakat.

Adapun, tumbuhan ini dianggap rumput biasa yang tidak memiliki manfaat, termasuk untuk masyarakat awam. Tidak banyak masyarakat yang masih mengenal daun semanggi lebih dari tumbuhan liar dan tidak banyak masyarakat tau bahwa tumbuhan ini bisa dikonsumsi untuk sehari-hari. Seperti halnya di kota Surabaya, di daerah tersebut daun semanggi juga bermanfaat sebagai bahan dalam campuran makanan tradisional yaitu "Semanggi Suroboyo". Bahkan Surabaya menjadikan daun semanggi sebagai salah satu motif batik khas daerah. Banyak sekali hal-hal yang menarik dalam tumbuhan daun semanggi ini karena tumbuhan ini bisa dikatakan istimewa karena dapat digunakan dalam beberapa aspek. Maka dari itu perupa menjadikan daun semanggi sebagai sumber ide penciptaan karya seni dengan media logam. Perupa sangat tertarik untuk menjadikan daun semanggi sebagai inspirasi dalam penciptaan karya seni rupa. Perupa mengambil objek utama daun semanggi karena bentuk daunnya yang unik dan memiliki daya tarik tersendiri.

Kriya logam adalah sebuah seni yang dapat di nikmati keindahannya dan bisa juga bermanfaat untuk sehari-hari, karena seni kriya logam termasuk seni keterampilan dan juga

kerajinan untuk membuat sesuatu menjadi barang-barang yang mempunyai nilai guna dengan menggunakan logam sebagai media utamanya. Fokus penciptaan pada karya ini, perupa menciptakan karya seni 2 dimensi dengan teknik tekan (*sodetan*). Dengan media logam aluminium bersumber dari inspirasi daun semanggi yang berbentuk seperti hati.

Manfaat dari penciptaan karya seni dengan media logam aluminium yaitu perupa dapat menambah pengetahuan teknik dan bahan dalam pembuatan karya seni. Mengasah proses kreatif dalam berinovasi membuat karya seni. Dan mendapatkan pengalaman selama proses dalam pembuatan sebuah karya seni dengan media aluminium dan fokus pada teknik tekan.

METODE PENCIPTAAN

Dalam metode penciptaan ini perupa menggunakan metode eksplorasi dengan objek daun semanggi untuk dapat menghasilkan karya yang baik.

Eksplorasi dalam metode ini perupa melakukan pengamatan langsung terhadap daun semanggi di Kota Surabaya tepatnya di Taman Bungkul. Menurut Nusa Putra (2001: 78) "Eksplorasi yaitu metode untuk memproses desain yang digunakan untuk menciptakan produk baru...". Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menciptakan sebuah karya seni rupa diperlukan adanya eksplorasi terhadap objek sebelum dijadikan sebuah karya seni. Perupa mengeksplorasi dengan mengambil dari berbagai sumber info terkait bentuk dari daun semanggi, dengan bahan aluminium untuk mewujudkan sebuah karya seni. Pengamatan secara visual tentang daun semanggi terkait dengan kegiatan menciptakan desain dan mengukir dengan teknik tekan sampai dengan *finishing*. Mengembangkan imajinasi juga perlu supaya terkumpulnya ide-ide kreatif yang berhubungan dengan sketsa desain karya logam yang ingin diciptakan, kemudian karya logam aluminium tersebut bisa bersifat original dengan objek daun semanggi yang khas dari kota Surabaya. Perupa mengambil objek utama daun semanggi karena banyak manfaat yang bisa digunakan sehari-hari pada daun semanggi. Daun semanggi juga berguna untuk bahan obat alami karena sifat asam yang ada dalam daun semanggi.

“Daun Semanggi sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni pada Media Logam”

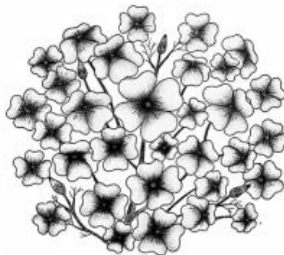
Tahap perancangan, perupa mencoba memvisualisasikan ide yang diperkuat dari data dan inspirasi yang diperoleh lalu diolah menjadi rancangan karya, berbentuk sketsa.



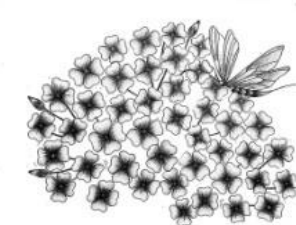
Gambar 1. Desain Terpilih
50 x 60 cm ,Motif daun semanggi
(Sumber: Basyasyah, 2020)



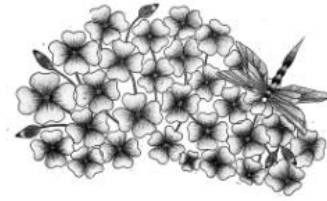
Gambar 2. Desain Terpilih
50 x 60 cm
Motif daun semanggi
(Sumber: Basyasyah, 2020)



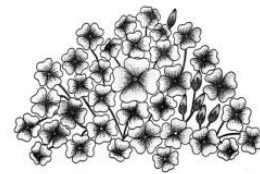
Gambar 3. Desain Terpilih
50 x 60 cm
(Sumber: Basyasyah, 2020)



Gambar 4. Desain Terpilih
50 x 60 cm
(Sumber: Basyasyah, 2020)



Gambar 5. Desain Terpilih
50 x 60 cm
(Sumber: Basyasyah, 2020)



Gambar 6. Desain Terpilih
50 x 60 cm
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Tema "DAUN SEMANGGI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI PADA MEDIA LOGAM"

Pengumpulan data/objek

Menyiapkan Alat dan Bahan

Pembuatan Sketsa

Proses Visualisasi

Finishing

Bagan 1. Bagan Perwujudan Karya
(Sumber: Basyasyah, 2020).

Tahap pengumpulan data yaitu sebelum membuat karya perlu adanya eksplorasi terhadap objek yang akan diwujudkan pada penciptaan karya seni. Perupa langsung mencari keberadaan daun semanggi yang tepatnya di sekitar Taman Bungkul. Perupa mulai mengamati bentuk daunnya, tekstur garis daunnya serta kehidupan pada daun semanggi dan mengambil dokumentasi pada daun semanggi. Pada tahap pertama yaitu plat aluminium dipotong dengan masing-masing ukuran 50 cm x 60 cm. Pemotongan dilakukan agar pembuatan sudetan lebih mudah. Proses kedua yaitu pemindahan desain sketsa di atas logam aluminium dengan *bolpoint* yang sudah kosong tidak ada tintanya, desain ditebalkan supaya lebih mudah ditekan/gambar desain lebih jelas.



Gambar 7. Pemindahan dan penggoresan plat tembaga
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Setelah desain sudah digambar/dipindahkan di atas logam aluminium, kemudian mulai membuat tekanan (sodetan) dengan cara memberi tekanan pada logam dari arah depan dan belakang (positif dan negatif) dan memakai spon ati untuk landasan alasnya.



Gambar 8. Pembuatan karya dengan teknik tekan
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Dalam membuat *backgorund* perupa tetap menggunakan teknik tekan. Dan tekstur motif pointilis pada *background* menggunakan bolpen

yang berujung tumpul, supaya logam aluminium tidak bolong karena ketebalan hanya 0,2 mm.



Gambar 9. Pembuatan *background*.
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Pada proses pewarnaan karya, perupa menggunakan cat impra yang sifat pigmentasi pada warnanya tidak terlalu kuat (*transparent*). Karena perupa tidak ingin meninggalkan kesan warna asli logam aluminium.



Gambar 10. Proses pewarnaan
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Tahap terakhir yaitu *finishing*, karya dilap dengan kain yang sudah dibasahi kemudian dicat *clear* untuk melapisi permukaan logam aluminium agar warna tidak cepat pudar.



Gambar 11. Proses penyelesaian karya
(Sumber: Basyasyah, 2020)

KERANGKA TEORITIK

Logam adalah mineral yang mempunyai bentuk dan ciri-ciri serta mempunyai susunan kimia yang tetap. Logam menjelaskan tentang sifat-sifat, struktur, pembuatan, pengerjaan dan penggunaan dari logam dan paduannya (Sulistiyono, 1995:3).

Pengertian terbagi dalam dua golongan yaitu logam *precious metal* dan logam *non precious metal*. Logam yang termasuk pada golongan *precious metal* disebut logam mulia, logam berharga seperti emas, perak dan platina. Logam *precious metal* tidak bisa teroksidasi oleh udara sehingga tidak akan berkarat oleh karenanya logam *precious metal* berharga tinggi dan bisa diperjual belikan. Logam yang akan digunakan dalam berkarya adalah logam yang termasuk dalam kategori *non Precious metal* yaitu logam diluar jenis logam mulia, yaitu artinya logam bisa menjadi teroksidasi oleh udara menjadi berkarat (Angge, 2016:15).

Tumbuhan semanggi termasuk dalam kelompok tumbuh-tumbuhan paku air dari keluarga *Marsilea* yang ada di Indonesia dan sangat mudah ditemukan di pematangan sawah bahkan di tepi saluran irigrasi (Soedarso, 2012:152). Di pulau Jawa, daun semanggi banyak dijadikan sebagai bahan pangan. Di Surabaya semanggi muda banyak digunakan sebagai campuran pecel dan merupakan makanan khas daerah Surabaya yang dinamakan semanggi Surabaya. Di India khususnya di bagian kota Brahmanbaria Sadar, daun semanggi digunakan sebagai tanaman obat untuk menyembuhkan penyakit hepatitis (Soehardjo, 2010:213).

Pada satuan setiap tangkainya tumbuhan ini juga mempunyai empat helai anak daun yang terdiri dari beberapa bentuk segitiga menyerupai kipas berjajar dan membentuk bulat seperti lingkaran yang terbagi menjadi empat bagian. Dalam setiap satuan tangkainya tumbuhan ini memiliki empat helai anak daun yang masing-masing berbentuk segitiga menyerupai kipas berjajar membulat membentuk seperti lingkaran yang terbagi menjadi empat, teratur sungsang (Afriastini 1985:97).

Daun Semanggi mempunyai berbagai manfaat yaitu sebagai obat herbal dengan cara yang tradisional. Daun ini juga memiliki sifat

kimiawi dan efek farmakologis: Rasanya yang manis namun sedikit pedas dan *mint*. Dapat meredakan bengkak (anti *swelling*), anti radang (anti-inflammasi), antibiotik, penurun panas, menetralsir racun (*detoxificans*), dan peluruh dahak (*ekspektoran*). Kandungan kimia: Mengandung minyak menguap, *coumarin*, *hyperin*. Adapun manfaat dalam daun semanggi yaitu daun semanggi juga bisaberguna sebagai tumbuhan penghias akuarium atau *aquascape*. (Suwardo, 2016:5).

Beberapa referensi dari seniman berikut memiliki keterkaitan atau kesamaan dengan bentuk karya dalam penelitian penciptaan ini, diantaranya ada karya dari Lini Nathalini. Karya dari seniman Lini Nathalini yang berkarya menggunakan media logam aluminium. Dan selalu konsisten dengan media dan teknik yang sama.



Gambar 12. Lini Natalini “Kendit”
Aluminium & Metal Painting
2 m x 2,25 m
2019

(Sumber: [instagram.com/lini.natalini.widhiasi](https://www.instagram.com/lini.natalini.widhiasi), 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penciptaan ini, diperoleh satu kesatuan yang utuh berupa karya dua dimensi dengan teknik tekan dan pewarnaan menggunakan cat impra, adapun objek capung sebagai objek pendukung.



Gambar 13. Foto karya
Ukuran 50cm x 60cm
Media Aluminium
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Karya ini berjudul “*Be Mine*” terinspirasi dari daun semanggi yang memiliki karakter pada kelopak daunnya yang berbentuk seperti hati. Perupa memfilosofikan bahwa daun yang memiliki kelopak seperti hati terdapat sebuah kisah cinta yang akan selalu menjadi miliknya. Perupa mewujudkan karya ini untuk menuangkan sesuai dengan kehidupan yang dialami.

Sebuah cinta antara perupa dengan orang terdekatnya, sahabat, keluarga, maupun dirinya sendiri. Dengan proporsi tangkai daun yang tegak seimbang dengan pewarnaan daun yang kuning kehijauan melambangkan kebahagiaan. Dengan pemberian warna biru dan orange pada capung melambangkan kenyamanan. Perupa juga memberi pir di belakang objek capung disetiap karya, untuk menampilkan kesan tiga dimensi.



Gambar 14. Foto karya
Ukuran 50 x 60 cm
Media Aluminium
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Dalam penciptaan karya yang ke dua ini berjudul “*The Unity*”, perupa memberi judul “*The Unity*” yang mana artinya adalah sebuah kesatuan. Sesuai dengan sifat daun semanggi yang kehidupannya selalu berkelompok. Sesuai dengan filosofi di kehidupan makhluk hidup yang tidak bisa hidup tanpa makhluk yang lainnya. Begitu pula dengan manusia yang hidup bersosial dan berkelompok.



Gambar 15. Foto karya
Ukuran 50cm x 60cm
Media Aluminium
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Motif ketiga ini perupa memberi judul *Lucky Leaf*. Karena daun semanggi selain memiliki keindahan pada kelopak daunnya, daun semanggi juga memiliki banyak manfaat untuk kehidupan sehari-hari. Contohnya bisa digunakan untuk herbal dan hiasan pada *aquascape*.

Pada daun yang berbentuk jantung secara utuh merupakan bagian permukaan daun bagian atas yang dilihat dari depan sedangkan dua daun yang digambarkan secara tidak utuh menggambarkan daun yang sedang menutup yang jika dilihat dari depan hanya terlihat daun bagian bawahnya saja. Atau terlihat ukuran kelopaknya tidak sama dengan sisi yang lain karena menampilkan dari sudut samping.



Gambar 16. Foto karya
Ukuran 50cm x 60cm
Media Aluminium
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Motif ke-4 ini berjudul *Menjalar*, motif ini terinspirasi oleh tanaman semanggi gunung yang hidup menjalar di permukaan tanah. Tanaman semanggi gunung pada umumnya dapat hidup tegak maupun merayap di permukaan tanah. Seperti yang perupa temui di sekitar lingkungan Taman Bungkul di Surabaya. Dalam kesempatan kali ini perupa tertarik untuk menampilkan bentuk dari tanaman semanggi yang hidup secara merayap di atas permukaan tanah, sebab saat tanaman semanggi merayap di atas permukaan tanah tanaman tersebut terlihat sangat indah. Saat tanaman semanggi hidup merayap di permukaan tanah daun-daun yang bergerombol nampak seperti muncul begitu saja dari permukaan tanah karena tangkai utamanya yang tertutupi oleh lebatnya daun. Daun-daunnya yang lebat dan berwarna hijau segar semakin memperlihatkan keindahan dari tanaman semanggi gunung ini.



Gambar 17. Foto karya
Ukuran 50cm x 60cm
Media Aluminium
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Motif ke-5 perupa member judul *Unique Leaf* karena sesuai dengan perilakunya. Prupa terinspirasi dari perilaku tanaman semanggi (tapak itik) yang akan mengatupkan daunnya saat malam hari dan akan mekar kembali di keesokan harinya yaitu saat matahari mulai terbit, selain itu motif ini juga terinspirasi dari tanaman semanggi (tapak itik) yang hidup di daratan. Bentuk tanaman semanggi (tapak itik) ini memiliki bentuk daun yang sangat unik. Bentuk daunnya seperti bulatan yang terbagi menjadi empat bagian sama rata yang masing-masing bagian berbentuk seperti kipas.



Gambar 18. Foto karya
Ukuran 50cm x 60cm
Media Aluminium
(Sumber: Basyasyah, 2020)

Pada karya ke-6 berjudul “*The Beauty of Clover Leaf*”. Motif ini terinspirasi dari tumbuhan semanggi gunung yang memiliki keindahan pada setiap tangkai dan batangnya. Motif ini menggambarkan tentang tumbuhan semanggi gunung yang akan tetap indah saat dipandang, baik itu sedang dalam keadaan bergerombol maupun saat terlihat secara satuan tangkai daunnya. Dalam motif ini terlihat motif semanggi yang berukuran kecil menceritakan keindahan daun semanggi gunung saat dilihat secara bergerombol. Kemudian ada beberapa daun semanggi yang diamati dari jarak dekat dan

terlihat lebih besar juga tetap mempunyai keindahan. Dengan penambahan objek capung sebagai objek pendukung berwarna oranye yang bermakna kehangatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada saat menciptakan sebuah karya seni yang berjudul “Daun Semanggi Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Pada Media Logam” ini sudah melewati beberapa tahap pada proses menciptakan sebuah karya seni menjadi objek yang dapat dinikmati hasil karya seninya dan dapat menyelesaikan sebagai tugas akhir dalam skripsi penciptaan karya dengan metode eksplorasi pada objek daun semanggi. Untuk proses dalam penciptaan karya ini ada beberapa tahapan yaitu proses pengambilan objek pada daun semanggi, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses sketsa awal, kemudian proses pemindahan sketsa di atas media logam aluminium dan proses membuat background, proses pewarnaan, dan terakhir proses *finishing*.

Hasil karya yang divisualisasikan menampilkan 6 karya seni kriya menggunakan media logam aluminium dengan teknik tekan. Ukuran 60 x 50 cm, dengan ketebalan karya 0,2mm. Setiap satu panel karya perupa jelaskan melalui deskripsi karya. Dalam implementasinya, keindahan pada daun semanggi tersebut diolah dengan gaya realis. Perupa merasa realis adalah sebuah aliran yang menampilkan subjek dalam suatu karya nyata tanpa embel-embel atau interpretasi tertentu. Untuk pemilihan teknik juga harus didasari dengan penguasaan materi, karena kerumitan aluminium itu sendiri bukan karya yang sekali jadi melainkan melalui serangkaian proses. Hasil karya pada objek pendukung juga menampilkan hewan capung yang dibuat kesan tiga dimensi, karena perupa menginginkan hasil karya yang menarik untuk dilihat dan tidak monoton. Kendala umum pada pengerjaan karya yaitu dapat berlobang atau rusak pada saat proses menekan. Sehingga perupa menghindari alat yang tajam yaitu berupa *bolpoint* yang ujungnya tumpul. Begitu juga saat membuat *background* dan objek pendukung yaitu capung, mengingat tekstur

aluminium yang mudah robek maka diperlukan ketelitian saat membentuk capung sehingga menjadi objek tiga dimensi.

Saran kepada mahasiswa khususnya jurusan seni rupa, supaya dalam proses menciptakan sebuah karya seni yang berkaitan dengan konsep dan ide mendasar yang dimulai dari lingkungan sekeliling dan kehidupan sehari-hari contohnya tumbuh-tumbuhan, hewan dan alam tujuannya agar perupa dapat lebih memahami dan mengetahui karya penciptaan yang akan diwujudkan. Daun semanggi juga memiliki keunikan untuk dijadikan dalam sebuah objek walaupun daun semanggi juga sering dinilai tumbuhan pengganggu.

REFRENSI

- Ange, Indah Chrisanti. 2003. *Kerajinan Logam*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ange, Indah Chrisanti. 2016. *Dasar-Dasar Kriya Logam*. Surabaya: Unesa University Press.
- Soedarso. 2006. *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Soehardjo, A.J. 1990. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: PT Rosda Jayaputra
- Sulistiyono, Widi. 2009. *Analisis Mikroskopis dan Vitamin Semanggi Air Marsilea Crenata (Marsileaceae)*. *Journal Aquatic Product Technology IPB*. Vol. 7., No.3, pp. 1-12, dari <https://repository.ipb.ac.id>
- Suwardo, dan A.S., Bando. 1980. *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Logam 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Depdikbud. 2001. KBI: *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi 3, cetakan ke-1)*. Jakarta: Balai Pustaka.